

**MODEL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA FASE B DI SDN 1 BIROMARU KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh

**SIBYAN NUR LILLAH
NIM: 21.1.04.0047**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2025**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sibyan Nur Lillah NIM. 21.1.04.0047 dengan judul **“Model Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B Di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi,”** yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 20 Mei 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 22 Dzulqaidah 1446 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa Perbaikan.

Palu, 04 Juni 2025 M
08 Dzulqaidah 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua Tim Penguji	Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama II	Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. H. Askar, M.Pd.	
Pembimbing II	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Prodi
Pendidikan Guru MI

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070


Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Model Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi**” oleh mahasiswa atas nama Sibyan Nur Lillah NIM: 211040047, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan untuk disidangkan dihadapan dewan penguji.

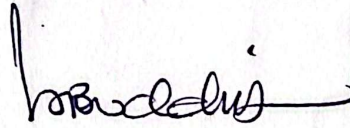
Palu, 13 Juni 2025 M
6 Dzulhijjah 1445 H

Pembimbing I



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

Pembimbing II



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 2 April 2025 M
03 Syawal 1446 H

Penyusun,



Sibyan Nur Lillah
NIM. 21.1.04.0047

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. وَبَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan untuk memenuhi Sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan yang penulis alami, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan,

Disampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya selama penulis Menyusun Tugas Akhir.
2. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup penulis, Ibu Hajar dan Bapak Asrudin. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada ananda untuk melanjutkan pendidikan kuliah, serta cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasehat yang tidak hentinya diberikan kepada anaknya dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
3. Kepada cinta kasih kedua saudara kandung penulis, Kakanda Nur Salam S.Pd dan Akbar Adam S.Pd, terimakasih atas segala doa dan support yang telah diberikan kepada penulis dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini. Terkhusus kepada kaka tercinta Akbar Adam yang selalu menyemangati dan tak pernah meninggalkan penulis serta selalu memberi dukungan dan telah membantu biaya perkuliahan penulis hingga bisa sampai saat ini.

4. Bapak Dr. H. Askar, M. Pd. Selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag. Selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai skripsi ini selesai disusun.
 5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
 6. Kepada Kepala Sekolah, Guru Kelas IV SDN 1 Biromaru dan peserta didik yang bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di SDN 1 Biromaru.
 7. Kepada sahabat sahabat tercinta, Dini, Serli, Husna, Nisa, Abdul, Dandi yang selalu membantu dan saling memberi semangat, dukungan serta doa terbaiknya.
- Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT., Aamiin.

Palu, 25 April 2025 M
26 Syawal 1446 H

Penulis

Sibyan Nur Lillah
Nim: 21.1.04.0047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah.....	9
E. Garis-garis Besar Isi	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	13
C. Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Kehadiran Penelitian	24
D. Data dan Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Pengecekan Keabsahan Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum SDN 1 Biromaru	37
B. Implementasi Model Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B Di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi	43
C. Kendala Dan Solusi Penerapan P5	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Implementasi Penelitian.....	55

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Foto-Foto Hasil Penelitian

ABSTRAK

Nama Penulis : Sibyan Nur Lillah

NIM : 21.1.04.0047

Judul Skripsi : **Model Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi.**

Skripsi ini membahas tentang "Model Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi". Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Model Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, data dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1). Model Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 1 Biromaru pada Fase B dirancang dengan mengacu pada prinsip pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan kolaboratif. Model ini mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam aktivitas pembelajaran melalui tema-tema proyek seperti kebinekaan global, gaya hidup berkelanjutan, dan kearifan lokal. Pelaksanaan proyek dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi. Model ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik serta kolaborasi antara guru, peserta didik, dan orang tua. 2). Faktor pendukung penerapan Model Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila antara lain adanya dukungan dari kepala sekolah, kesiapan guru dalam memahami konsep Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat sekitar. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, masih minimnya pelatihan atau pendampingan intensif bagi guru, serta kurangnya waktu yang tersedia di luar jam pelajaran utama untuk pelaksanaan proyek secara optimal

Implikasi Penelitian adalah guru dapat meningkatkan pemahaman dan memperbanyak pelatihan terkait pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, karena didalam kurikulum merdeka guru dituntut untuk menjadi tim fasilitator yang lebih kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek agar bisa berkembang dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peserta didik merupakan generasi penerus bangsa. Majunya suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan generasi di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Peserta didik yang lemah secara emosional akan menjadi dampak buruk dan cermin yang negatif bagi kemajuan bangsa. Lingkungan yang baik tentu akan memberikan dampak yang positif pada peserta didik, sehingga peserta didik akan memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan baik. Peserta didik yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menampakkan perilaku baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia sangat didukung sepenuhnya oleh pihak pemerintah. Pernyataan ini merupakan fakta yang berasal dari rumusan tujuan dari Sistem Pendidikan Nasional yang mana lebih mengutamakan dan mementingkan dengan tujuan mencapai tujuan mencerdaskan tunas bangsa dan membuat mereka memiliki jiwa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, mempunyai kemampuan pengetahuan dan keterampilan, Kesehatan jasmani dan rohani serta rasa cinta tanah air Indonesia.

Adapun kurikulum terbaru yang diterapkan pemerintah yaitu kurikulum Merdeka yang berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 262/M/2022 tentang perubahan atas keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan dan Riset Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang pedoman

penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran yang penjelasannya akan diterapkan perubahan kurikulum pendidikan.

Penerapan kurikulum merdeka membuat dunia pendidikan menjadi lebih fleksibel, hal ini dikarenakan kurikulum merdeka memberi kebebasan kepada setiap satuan pendidikan untuk merancang kurikulumnya sendiri yang tetap sesuai dengan standar pendidikan nasional. Melalui rapat bersama guru, wali murid serta aparat desa, hal ini dikarenakan adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang mana harus disesuaikan dengan kondisi geografis serta ekonomi, sosial, budaya yang ada di tempat tersebut, sehingga kurikulum yang dibuat akan sejalan dengan keadaan yang ada di wilayah satuan pendidikan yang ada, sehingga dengan adanya penerapan kurikulum yang berbeda setiap sekolah maka akan mempermudah tercapainya tujuan pendidikan nasional. Adapun dalam proses pembuatan kurikulum harus mengandung standar nasional pendidikan yang meliputi : Standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Menurut Kemendikbudristek, merupakan kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana guru memiliki keleluasan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Adapun tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik salah satunya proses pembelajaran dengan membuat proyek penguatan profil pelajar pancasila .¹

¹Ristek dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan “Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka”, *Jurnal IKIP*, Vol. 1, No. 1 (2022).

Kurikulum merdeka yang diterapkan di dunia pendidikan mempunyai peran penting dan tujuan yang baik, yang mana kurikulum merdeka dirancang untuk membuat pembelajaran tidak menjadi membosankan serta terlihat monoton dengan metode serta strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Kurikulum merdeka lebih mengutamakan kebebasan berkespresi dan berkreaitifitas dimana peserta didik akan di kembangkan potensi atau bakat yang miliki.

Perbedaan kurikulum merdeka dan kurikulum terdahulu terletak pada proses mencapai tujuan pendidikan yang mana di kurikulum merdeka peserta didik akan dibagi/dikelompokkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga guru akan menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda disetiap kelompok.

Dalam kurikulum merdeka peserta didik juga dituntun juga dibimbing dalam hal memecahkan dan menyelesaikan masalah yang timbul dari materi pembelajaran, sehingga membuat pola pikir peserta didik menjadi bernalar kritis dan ilmiah dalam menangani berbagai masalah. Pada kurikulum merdeka guru akan lebih fokus ke arah pembimbingan peningkatan kualitas literasi serta numerasi, hal ini dibuktikan dengan adanya program Assesmen Nasional Berbasis Komputer yang dilaksanakan setiap tahun, yang diikuti oleh peserta didik kelas V.

Tujuan assesmen ini untuk melihat tingkat kemmapuan literasi dan numerisasi peserta didik selama belajar dari fase A (kelas 1-2) dan fase B (kelas 3-4) yang mana hasil assesmen akan di tampilkan di lapor pendidikan disetiap satuan pendidikan dimana peserta didik mengenyam pendidikan, assesmen ini akan menjadi acuan dalam hal memperbaiki kekurangan yang dialami pesera didik serta mempertahankan dan meningkatkan kemampuan yang juga dimiliki.

Dalam kurikulum merdeka dikenal dengan adanya penanaman atau proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila merupakan perwujudan dari pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang mempunyai kemampuan/kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama yaitu : beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri serta bernalar kritis. Profil pelajar Pancasila merupakan ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik, yang didasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang ada pada kurikulum merdeka berguna untuk membangun dan mengembangkan karakter dan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga pendidikan karakter mempunyai peran penting untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik dan menjadi masyarakat Indonesia yang berbudi luhur. Program proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai pendidikan karakter di kurikulum merdeka adalah sebuah inovasi untuk menguatkan suatu pendidikan karakter pada kurikulum sebelumnya.²

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter. Pada era kemajuan teknologi globalisasi saat ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangat dibutuhkan demi memberikan keseimbangan

²P Rosmana, "Kebebasan dalam Kurikulum Prototype", *Jurnal as-sabiqun*, Vol. 4, No. 2 (2022), 131-155.

antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusianya. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila memfokuskan pada penanaman karakter juga kemampuan dalam kehidupan sehari-hari ditanamkan dalam individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga budaya kerja. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dibuat sebagai jawaban dari suatu pertanyaan besar, tentang kompetensi seperti apa yang ingin dilihat oleh sistem pendidikan Indonesia.³

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 1 Biromaru Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, dijumpai bahwa guru kelas IV telah memahami mengenai penerapan kurikulum merdeka. Hal ini dikarenakan adanya dukungan full dari atasan kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di Sekolah dasar Negeri 1 Biromaru. Dengan melakukan secara rutin kegiatan rutin berupa workshop dan bimbingan teknis mengenai penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar, serta aktif berkolaborasi dan berdiskusi bersama guru/teman sejawat dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah melalui platform KKG (Kelompok Kerja Guru) serta aktif belajar/ mencari informasi di aplikasi platform merdeka Belajar.

Dengan dasar latar belakang serta hasil observasi yang telah dilakukan penulis di Sekolah dasar Negeri 1 Biromaru Kabupaten Sigi penulis merasa perlu dan tertarik untuk meneliti fenomena di atas yang kemudian dituangkan dalam skripsi yang berjudul ***“Model Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada***

³Nugraheni Rachmawati, Dkk, “Proyek penguatan profil penguatan pelajar pancasila dalam implementasi kurikulum prototipe disekolah penggerak jenjang sekolah dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol 6, Nomor 3 (2022), 2

Fase B di SDN I Biromaru Kabupaten Sigi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan model proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan model proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi.
- b. Untuk mengetahui dan menjelaskan factor pendukung dan penghambat dalam model proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, orang tua peserta didik, peserta didik, masyarakat, dan penulis. Berikut ini manfaat penelitiannya:

a) *Manfaat teoritis*

Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu agar dapat dijadikan salah satu sumber ajar/pengetahuan tentang penerapan kurikulum merdeka berbasis

projek penguatan profil pelajar Pancasila, serta dapat menjadi sarana dalam mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dari pembaca dalam dunia pendidikan

b) *Manfaat praktis*

1) Bagi guru

Penelitian dapat memberikan wawasan bagi guru atau Lembaga Pendidikan dalam menerapkan dan mengembangkan kurikulum merdeka.

2) Bagi orang tua peserta didik

Penelitian ini dapat menunjang orang tua untuk membantu guru dalam meningkatkan dan mencapai tujuan Pendidikan yang dirancang pada kurikulum merdeka

3) Bagi peserta didik

Manfaat yang diperoleh peserta didik yaitu, peserta didik akan memiliki kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir secara kritis dengan adanya penerapan pembelajaran kurikulum merdeka

4) Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah agar penulis memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai cara penerapan kurikulum merdeka yang dapat diaplikasikan Ketika sudah masuk dalam dunia Pendidikan?menjadi seorang guru

D. Penegasan Istilah/Definisi Operaasional

1. Model

Model pembelajaran ialah suatu komponen penting pada pembelajaran dikelas, Abas Ayafah mengungkapkan alasan mengapa penting model

pembelajaran didalam kelas yaitu :

- a. Dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat akan membantu pada proses pembelajaran yang berlangsung sehingga sasaran pendidikan bisa tercapai.
- b. Informasi yang berguna sangat bisa dijumpai dengan menggunakan model pembelajaran bagi peserta didik.
- c. Pada proses pembelajaran dibutuhkan variasi model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik sehingga menjauhkan dari rasa bosan.
- d. Dengan adanya perbedaan kebiasaan cara belajar, karakteristik, dan kepribadian peserta didik maka diperlukan perkembangan ragam model pembelajaran.⁴

2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kurikulum berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan standar kompetensi Lulusan. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan.⁵

⁴ Meyniar Albina, Dkk, *Model Pembelajaran Di Abad Ke 21*, (Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Indonesia, 2022), 16

⁵ Enjang Sarip Hidayat, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Pancaniti*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), 5

3. Fase B

Dalam Kurikulum Merdeka Fase B merujuk pada tahapan pembelajaran yang ditujukan untuk siswa Sekolah Dasar kelas III dan IV. Pada fase ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi dasar yang lebih kompleks dibandingkan dengan fase sebelumnya, dengan penekanan pada penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan usia mereka.

Pembagian fase dalam Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan efektif. Secara umum, fase-fase dalam kurikulum merdeka untuk jenjang SD adalah sebagai berikut:

- a. Fase A : Kelas I dan II
- b. Fase B : Kelas III dan IV
- c. Fase C : Kelas V dan VI

Selain itu, dalam Fase B, capaian pembelajaran dirancang untuk memastikan bahwa siswa mampu memahami dan memaknai berbagai jenis teks, baik lisan maupun tulisan, serta mampu mengungkapkan gagasan mereka secara efektif.⁶

⁶ Hasanah, Siti Nur. *Implementasi kurikulum merdeka pada Pendidikan dasar*, (JURNAL Pendidikan Dasar Indonesia, 2022), 12

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini secara jelas guna memberikan kemudahan kepada pembaca untuk memahami skripsi ini, maka penulis memberikan garis-garis besar isi skripsi yang terdiri dari 5 bab dengan ketentuan sebagai berikut.

Bab I, yaitu pendahuluan. Merupakan uraian mengenai hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah/definisi operasional, dan garis-garis besar isi.

Bab II, yaitu kajian pustaka. Terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori (memuat landasan teori, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka pikir untuk menganalisis masalah penelitian yang selaras dengan permasalahan yang diterapkan dalam bab sebelumnya).

Bab III, yaitu metode penelitian. Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV, yaitu laporan penelitian lapangan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Tujuan hasil dan pembahasan penelitian adalah menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian.

Bab V, yaitu penutup yang memuat dua sub bab, yakni kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi referensi penulis dalam penyusunan Proposal ini:

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dinda Ayu Vanisha	Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas IV Di SD Muhammadiyah 4 Batu	Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berjalan dengan lancar meskipun dilakukan menggunakan metode blended learning. Peserta didik mampu menerapkan domensi Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada model proyek tema (Kearifan Lokal). Dalam keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat kendala yaitu penggunaan metode yang tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan dan ada beberapa kegiatan yang menyebabkan guru tidak dapat	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidik dengan berbagai perancangan dan kesiapan.	perbedaannya, Peneliti Dinda Ayu Vanisha lebih focus membahas tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema (Kearifan Lokal). Sedangkan Penelitian ini berfokus pada model Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

			memantau kegiatan secara langsung. ¹		
2	Seni Asiati dan Uswatun Hasanah	Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak	bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang sekolah penggerak dan mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tahun 2021 di wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Timur.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama secara garis besar membahas tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterapkan dengan kegiatan proyek.	perbedaannya penelitian ini fokus pada masalah yang diteliti, sedangkan penelitian sebelumnya fokus untuk mengetahui sekolah penggerak yang sudah melakukan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. ²
3	Yeni Fitriah, dan Adiyah Latif	Miskonsepsi Guru Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar	untuk menganalisis miskonsepsi yang dialami guru dalam pelaksanaan P5. Hasil penelitian menunjukkan tahapan implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Dasar yang melibatkan kelas 1 dan 4 masih mengalami kendala miskonsepsi, terutama dalam menanamkan P5 pada pembelajaran.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah secara garis besar mendeskripsikan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.	penelitian sebelumnya fokus pada permasalahan implementasi dari sudut pandang guru yang masih terdapat kekeliruan dalam pengartian pelaksanaan proyek penguatan

¹ Dinda Ayu Vanisha, "Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema (Kearifan Lokal) Kelas IV Di SD Muhammadiyah 4 Batu" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 24.

² Seni Asianti, dan Uswatun hasanah, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak", *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, No. 2, (Desember 2022), 61-72

					profil pelajar Pancasila, sedangkan penelitian ini fokus pada model proyek penguatan profil pelajar Pancasila. ³
--	--	--	--	--	---

B. Kajian Teori

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah gagasan dalam transformasi pendidikan Indonesia dengan tujuan menciptakan generasi yang unggul dimasa depan. Hal ini sesuai dan sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Saleh bahwa merdeka belajar merupakan program untuk menggali potensi para pendidik dan peserta didik dalam upaya berinovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Kurikulum merdeka ini telah diimplementasikan di beberapa sekolah penggerak dan sekolah non penggerak yang fasilitasnya telah memadai, dan saat ini, kurikulum merdeka sedang dikembangkan agar dapat diterapkan diseluruh satuan pendidikan yang ada di Indonesia walaupun dengan kondisi sekolah yang berbeda-beda.⁴ Dalam Kurikulum Merdeka, lembaga pendidikan akan diberikan kebebasan dalam memilih dan menentukan serta menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dan cocok digunakan disatuan pendidikan.

³ Yeni Fitriyani, Ardiyan Latif, "Miskonsepsi Guru Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila", *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung*, (2022), 62

⁴Meylan Saleh, "Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid 19", *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, Vol. 1, No. 2 (2020), 51-56.

Dengan adanya kurikulum merdeka tentunya akan membawa dunia pendidikan di Indonesia akan menjadi lebih maju, hal ini dikarenakan pembuatan kurikulum merdeka diadaptasi dari penerapan kurikulum yang digunakan di luar Negeri, khususnya di Negara-Negara Maju terlebih di bidang pendidikan dan sains teknologi, hal ini membuat Indonesia dapat mengejar ketertinggalannya dalam hal pendidikan yang inovatif dan modern, yang mana dulu pendidikan hanya berpusat kepada guru dimana guru menjadi satu-satunya sumber pembelajaran yang didapat oleh peserta didik, namun dengan adanya kurikulum merdeka yang mengusung pendidikan berdiferensiasi atau pendidikan yang berpusat kepada peserta didik, hal ini membuat peserta didik akan di tuntut dan dibuat menjadi peserta didik yang aktif dalam menyelesaikan dan memecahkan semua masalah, hal ini juga didukung dengan adanya perangkat pembelajaran terbaru seperti modul ajar yang didalamnya telah terkandung isi materi per mata pelajaran dan disertai dengan metode, model serta strategi yang sesuai diterapkan saat pembelajaran hingga adanya lembar kerja peserta didik, hal ini akan membuat peserta didik akan menjadi lebih kritis dalam berpikir dalam menyelesaikan masalahnya.

Dengan penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar, juga dibagi menjadi 3 fase yaitu Fase A (kelas 1-2), Fase B (kelas 3-4), dan fase C (kelas 5-6) sehingga disetiap fase memiliki level pengetahuan yang berbeda yang bisa dicapai oleh peserta didik.

2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila adalah ciri karakter serta kompetensi yang diharapkan satuan pendidikan agar bisa dicapai oleh peserta didik, yang mana karakter serta kompetensi yang dicapai harus didasarkan pada nilai- nilai Pancasila.

Adapun manfaat/kegunaan dari profil pelajar Pancasila adalah : Dapat menerjemahkan tujuan dan visi serta misi dari pendidikan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami oleh seluruh yang terlibat dalam kepentingan pendidikan, juga dapat menjadi panduan pengembangan karakter bagi pendidik dan peserta didik. Serta sebagai tujuan akhir dari seluruh pembelajaran, program, dan kegiatan di satuan pendidikan.

Profil pelajar Pancasila mempunyai enam dimensi dan beberapa elemen di dalamnya seperti :

1. Akhlak Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME yang meliputi :
 - a. beragama.
 - b. Akhlak Pribadi.
 - c. Akhlak kepada Manusia.
 - d. Akhlak kepada alam.
 - e. Akhlak dalam bernegara.
2. Berkebinekaan Global yang meliputi :
 - a. Mengetahui dan menghargai budaya.
 - b. Kemampuan komunikasi intercultural dalam berinteraksi dengan sesame.

- c. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman berkebinekaan.
- 3. Mandiri yang meliputi
 - a. Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi
 - b. Regulasi diri
- 4. Bergotong Royong yang meliputi
 - a. Kolaborasi (Kerjasama)
 - b. Kepedulian
 - c. Berbagi
- 5. Bernalar Kritis yang meliputi :
 - a. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.
 - b. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran.
 - c. Merefleksikan pemikiran dan proses berpikir
 - d. Mengambil keputusan
- 6. Kreatif yang meliputi :
 - a. Menghasilkan gagasan yang orisinal
 - b. Menghasilkan karya dan Tindakan yang orisinal

Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Prinsip-prinsip projek penguatan profil pelajar Pancasila meliputi:

- a. Holistik

Holistik bermakna memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak persial atau terpisah-pisah.

b. Kontekstual

Prinsip kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

c. Berpusat Pada Peserta Didik

Prinsip ini berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses pembelajaran yang mandiri, termasuk memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik proyek profil sesuai minatnya,

d. Eksploratif

Prinsip ini berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri, baik terstruktur maupun bebas.

Dalam Satuan pendidikan tingkat sekolah dasar, P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) seringkali dilaksanakan di akhir semester dengan membimbing dan mengarahkan peserta didik membuat produk yang dapat digunakan/bermanfaat bagi sekolah maupun dilingkungan sosial, hal ini merupakan upaya dalam merealisasikan pengetahuan peserta didik yang diimplementasikan dalam sebuah karya.⁵

Dimensi projek penguatan profil pelajar Pancasila meliputi:

- a. Tim fasilitator dan kepala satuan pendidikan menentukan dimensi profil pelajar Pancasila yang akan menjadi fokus untuk dikembangkan pada

⁵ Rizky Satria, Dkk, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Jakarta:Plt. Kepala Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, 2022).* 8-10

tahun ajaran berjalan.

- b. Pemilihan dimensi dapat merujuk pada visi misi satuan pendidik atau program yang akan dijalankan di tahun ajaran tersebut.
- c. Disarankan memilih 2-3 dimensi yang paling relevan untuk menjadi fokus sasaran proyek profil tidak pada satu tahun ajaran.
- d. Sebailiknya jumlah dimensi profil pelajar Pancasila yang dikembangkan dalam suatu proyek profil tidak terlalu banyak agar tujuan pencapaian proyek profil jelas dan terarah.
- e. Ditahap pengembangan modul proyek profil, penentuan dimensi sasaran ini akan dilanjutkan dengan penentuan elemen dan subelemen yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.
- f. Apabila pimpinan satuan pendidik sudah berpengalaman menjalankan kegiatan berbasis proyek, jumlah dimensi yang dipilih dapat ditambah sesuai dengan kesiapan tingkat satuan pendidik.

Tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila meliputi:

- a. Gaya Hidup Berkelanjutan
- b. Kearifan Lokal
- c. Bhineka Tunggal Ika
- d. Bangunlah Jiwa dan Raganya
- e. Suara Demokrasi
- f. Rekayasa dan Teknologi
- g. Kewirausahaan
- h. Kebekerjaan

3. Fase B

Capaian pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Pemerintah menerapkan capaian pembelajaran sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu di capai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu pengembangan kurikulum operasional ataupun pendidikan perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran.

Fase B umumnya untuk kelas III dan IV SD/MI. Itu artinya, semua siswa yang berada dikelas 3 dan 4 berada pada fase yang sama seperti fase A, rumusan capaian pembelajaran mengacu pada fase, tidak lagi menurut kelas seperti kurikulum sebelumnya.

Agar capaian pembelajaran dapat tercapai dengan baik, guru memerlukan strategi. Caranya, guru dapat mengurangi cakupan materi dan mengubah tata cara penyusunan agar lebih fleksibel. Dengan begitu, siswa tidak merasa tertekan dalam mencapai kegiatan pembelajaran tersebut.

C. Kerangka Pemikiran

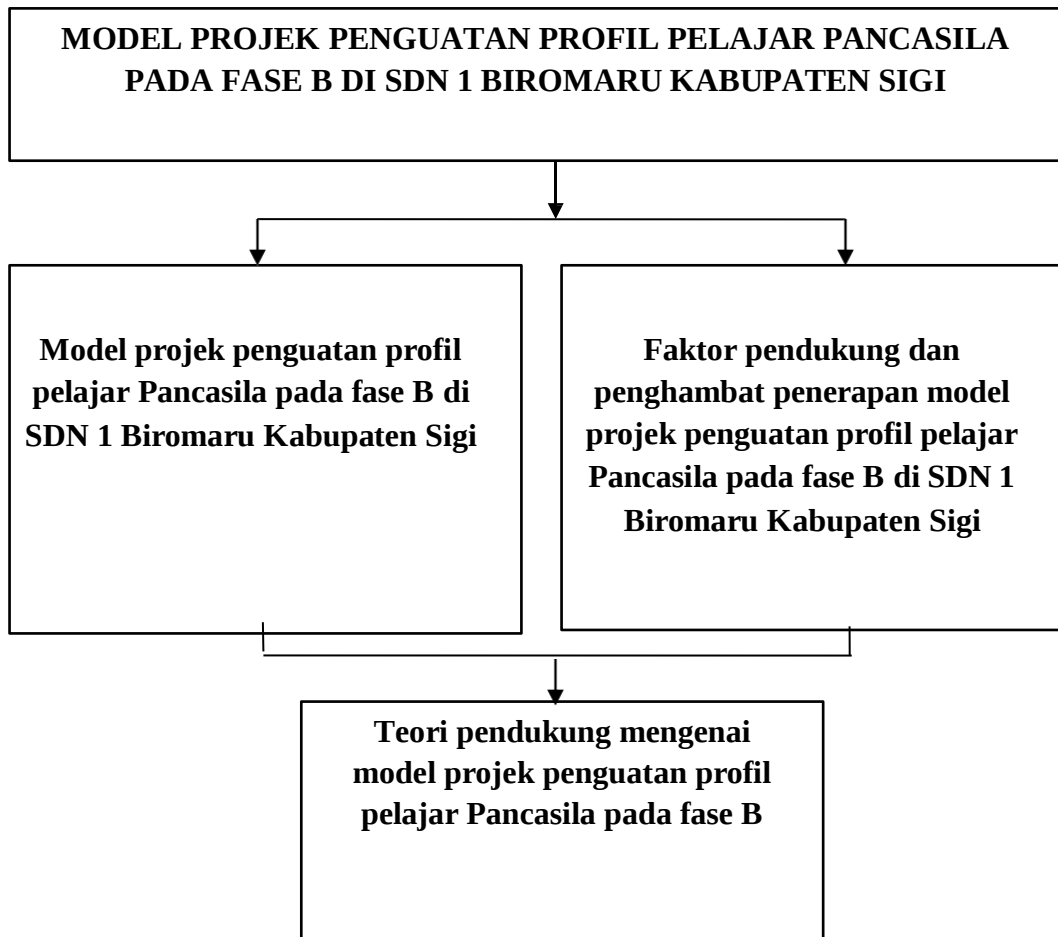
Dalam Lembaga Pendidikan, dalam mencapai tujuan Pendidikan yang diinginkan, haruslah dimulai dengan perencanaan serta konsep yang akan diterapkan. Implementasi kurikulum merdeka adalah sebuah contoh aksi nyata/tindakan dari sebuah rancangan yang telah disusun. Dan dalam penerapan

kurikulum merdeka, harus sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku seperti KOSP yang bersifat fleksibel hingga perangkat pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik dan penerapan P5 yang sesuai dengan keadaan geografis ditempat satuan Pendidikan.

Berdasarkan hasil pikiran kerangka berpikir di atas, penulis akan menjabarkan/mendeskripsikan kronologi penelitian untuk menjelaskan maksud dari penelitian model proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Berdasarkan bagan tersebut, kita dapat mengetahui pembahasan dalam skripsi ini, sehingga dapat dituliskan dalam kerangka pemikiran tersebut berupa judul, rumusan masalah, teori yang menjadi dasar rumusan masalah, dan hasil yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini. Kerangka pemikiran tersebut dapat memudahkan penulis dalam memahami penelitian yang dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang di mana penulis berperan sebagai instrumen kunci. Pendekatan kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.²

- a. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana model proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi.
- b. Suharsimi Arikunto menegaskan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan hanya untuk menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan.”³ Dalam hal ini

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 15.

²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 186.

³Ibid., 186.

penulis mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai model proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi.

- c. Penulis mendeskripsikan model proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi. dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Biromaru Kabupaten Sigi. Penulis memilih lokasi ini dengan pertimbangan lokasi ini dianggap penulis sangat mendukung tersedianya data yang penulis butuhkan dan sangat relevan dengan judul skripsi yang penulis angkat.

C. Kehadiran Peneliti

Pendekatan kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan dapat bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci. Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan dan melibatkan diri dalam melakukan penelitian serta membangun hubungan yang baik dengan subyek penelitian. Kehadiran peneliti sebagai insrumen menurut Moleong mencakup segi responsif, dapat menyesuaikan

diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, serta mencari kesempatan mencari respon. Ciri khas penelitian kualitatif yaitu tidak dapat dipisahkan dari pengamatan/observasi, namun peranan peneliti yang menentukan keseluruhan skenarionya.⁴

Kehadiran penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai model proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi.

Penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, dua guru yang mengajar di kelas IV dan enam peserta didik kelas IV. Penulis menggunakan daftar pertanyaan penerapan kurikulum di kelas.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland, “selain menggunakan data tambahan (dokumen), kata-kata dan tindakan juga dapat digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian kualitatif.”⁵ Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi kepada penulis mengenai data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh pengumpul data dari sumber data.⁶ Penulis akan memperoleh data primer melalui observasi dan wawancara. Data primer ini akan penulis peroleh

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 162.

⁵Ibid., 157.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 187.

melalui observasi dan wawancara kepala sekolah, guru kelas yang mengajar di kelas IV, dan peserta didik kelas IV. Penulis melakukan penelitian di kelas IV dikarenakan peserta didik kelas IV sudah mampu memahami dampak dari perubahan kurikulum merdeka.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen.⁷ Data sekunder yang diperlukan oleh penulis berupa dokumen yang mendukung data primer yang telah diperoleh penulis. Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil sekolah, data guru, data peserta didik, data sarana dan prasarana sekolah, serta dokumentasi mengenai wawancara yang penulis lakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, tentu perlu mengetahui teknik pengumpulan data.⁸ Berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

1. Observasi

Observasi adalah ketika peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati berbagai perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Peneliti merekam/mencatat dengan cara terstruktur dan

⁷Ibid., 187.

⁸Ibid., 224.

semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti). Peneliti juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan maupun partisipan penuh.⁹ Berdasarkan referensi tersebut, maka penulis melakukan observasi awal sebelum melakukan penelitian, kemudian melakukan observasi lanjutan. Penulis mengamati dan menanyakan permasalahan Penerapan kurikulum merdeka berbasis profil pelajar Pancasila.

2. Wawancara

Menurut Susan Stainback, “peneliti yang melakukan wawancara akan mendapatkan pengetahuan mengenai hal-hal terkait partisipan serta menggambarkan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian.”¹⁰ Keberhasilan wawancara tidak terlepas dari kemampuan pewawancara dalam menggali sejumlah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Oleh karena itu, untuk menunjang keberhasilan wawancara, para pewawancara harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, kemampuan berbahasa yang baik, pemahaman tentang maksud dan tujuan penelitian, kemampuan memberi kesan yang baik terhadap responden, dan kemampuan membuat catatan yang lengkap dan jelas.¹¹

Teknik wawancara yang akan penulis gunakan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah penulis

⁹John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 254.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 232.

¹¹Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian* (Purwokerto: Stain Press, 2015), 171.

buat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Alasan penulis menggunakan wawancara terstruktur adalah untuk mempermudah penulis dalam menentukan batasan kaitannya dengan pengumpulan data terkait dengan fokus penelitian, yaitu tentang model proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi. Serta dengan wali kelas IV SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi. Serta dengan beberapa peserta didik kelas IV. Penulis akan mencatat hasil dari wawancara yang telah dilakukan. Penulis menggunakan alat bantu seperti buku catatan dan ponsel untuk merekam serta memotret kegiatan wawancara antara penulis dengan informan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan kebijakan. Kemudian dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Selanjutnya dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa patung, film, dan lain-lain.¹² Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, data guru, karyawan dan peserta didik, dan fasilitas sekolah.

¹²Ibid., 240.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus pada setiap tahap penelitian. Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹³ Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis model Miles dan Huberman, yang mana langkah- langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan perhatian pada hal-hal penting yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau yang tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan.¹⁴

Penulis melakukan reduksi data dengan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam kaitannya dengan model projek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi.

2. Penyajian data (*data display*)

¹³Ibid., 246.

¹⁴Ibid., 247.

Miles dan Huberman berpendapat bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses kualitatif biasanya berbentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, dan hubungan antar kategori serta sejenisnya, namun yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, melakukan perencanaan mengenai hal yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data tentang model proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada analisis data kualitatif diperoleh dari kesimpulan pada tahap awal, bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶ Kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan dapat menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan dapat menjawab fokus penelitian yang ada, meskipun fokus penelitian ini dapat berkembang setelah adanya penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan mengecek

¹⁵Ibid., 249.

¹⁶Ibid., 252.

kembali data, mengevaluasi, mencari makna, hubungan, persamaan, perbedaan, dan membandingkan kesesuaian antara data yang telah ada dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar tentang model proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam suatu penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.¹⁷ Pengecekan keabsahan data yang penulis gunakan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dalam berbagai waktu.¹⁸ Terdapat tiga jenis triangulasi yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁹ Apabila seorang peneliti memperoleh data yang berbeda dari berbagai sumber, maka tidak dapat diratakan seperti pada penelitian kuantitatif, akan tetapi dapat dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda, serta mana yang spesifik dari sumber-sumber data tersebut. Kemudian setelah peneliti telah menganalisis data yang akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan

¹⁷Ibid., 272.

¹⁸Linda Saputri, “Kemampuan Matematis Tulis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Kecerdasan Emosional” (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang, Malang, 2019), 25.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 373.

kesepakatan (*member check*) dari sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.²⁰

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yang juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau dengan teknik lain dalam waktu atau situasi yang lain.²¹

Berdasarkan uraian di atas, agar dapat memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yang kemudian dianalisis oleh penulis, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sudah merupakan kesepakatan dengan sumber data tersebut. Selain itu, penulis juga melakukan observasi terlibat

²⁰Ibid., 373.

²¹Ibid., 374.

untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan model projek penguatan profil pelajar Pancasila pada fase B di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDN 1 Biromaru

Untuk mengetahui lebih jauh tentang keadaan SDN 1 Biromaru, Secara umum dikemukakan sekilas tentang gambaran sekolah yang meliputi beberapa hal sebagai berikut:

Proses berdirinya SDN 1 Biromaru pada tahun 1928 dengan berstatus tanah pemerintah daerah. SDN 1 Biromaru merupakan salah satu sekolah yang memiliki tempat yang strategis di wilayah Kecamatan Sigi Biromaru dengan luas sekolah sekitar 4443 M² yang terdiri atas ruangan kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas dan selebihnya mencakup lapangan olahraga dan pekarangan sekolah.

1. Identitas Sekolah

Adapun profil SDN 1 Biromaru sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SDN 1 Biromaru
NIPSN	: 40200984
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jln. Tondei No. 18
Kode Pos	: 94364
Kecamatan	: Sigi Biromaru
Kabupaten	: Sigi
Provinsi	: Sulawesi Tengah

SDN 1 Biromaru berada di Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru tepatnya di Jl. Tondei No. 18. Lokasi berada di tempat strategis di kompleks jalan Trans Sulawesi Tengah.

Secara geografis letak SDN 1 Biromaru ini memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan SDN 2 Biromaru
- b. Sebelah Timur : Berdekatan rumah warga
- c. Sebelah Selatan : Berdekatan dengan Tugu Biromaru
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan rumah warga.

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya Sekolah Rama Anak, Berkarakter, Berprestasi, dan Berwawasan Budaya Lingkungan”

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai-nilai Pancasila.
- 2) Menciptakan Lingkungan belajar yang religius, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- 3) Mendidik dan mengembangkan kemampuan belajar dalam calistung.
- 4) Mengembangkan prestasi intrakulikuler dan ekstrakulikuler.
- 5) Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap alam sekitar Lingkungan Sekolah yang sehat, asri, indah, nyaman, dan sejuk.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa SDN 1 Biromaru merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan yang sangat cerah yaitu memberikan pelayanan pendidikan kepada generasi muda serta membantu mencerdaskan kehidupan bagi bangsa Indonesia.

3. Keadaan Pendidik, Non Kependidikan dan Peserta Didik

Pendidik atau guru merupakan ujung tombak pada proses pendidikan di sekolah. Dimana guru mempunyai tugas sebagai perancang, pelaksana, pengevaluasi pembelajaran. Selain itu, Guru merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Demikian halnya guru sebagai pendidik dan tenaga kependidikan di SDN 1 Biromaru, secara kualitas sumber daya manusia yang ada sudah sangat terpenuhi.

Keberadaan guru dalam proses pendidikan sangat penting dan sebagai salah satu penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap lulusan di SDN 1 Biromaru, artinya jika pendidik pada lembaga pendidikan itu berkualitas sesuai bidangnya masing-masing bahwa kemungkinan besar pada lulusan dari lembaga pendidikan tersebut akan berkualitas pula.

Keadaan pendidik dan Non Kependidikan di SDN 1 Biromaru yaitu berjumlah 12 orang yang terdiri dari 7 Guru PNS (Bersertifikasi), 3 tenaga administrasi Honorer, 1 orang tenaga perpustakaan honorer, dan 1 petugas kebersihan Untuk lebih jelasnya keadaan pendidik dan non kependidikan SDN 1 Biromaru dapat di lihat tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Keadaan Pendidik dan Non Kependidikan di SDN 1 Biromaru Tahun 2025

No	Nama Guru	Jabatan
1	Warda, S. Pd. SD	Kepala Sekolah
2	Rahmawati, S.Pd	Guru Penjas
3	Dewa M Suweta, S.Pd, SD	Guru Kelas
4	Wahidah, S. Pd, SD	Guru Kelas
5	Ashari S.Pd, SD	Guru Kelas
6	Rasmawati, S.Ag	Guru Agais
7	Vivien Cicilia, S. Pd, M. Pd	Guru Kelas
8	Nasriah, S.Pd	Guru Kelas
9	Mohammad Sayawal Febriandy	Tenaga Administrasi Honorer
10	Suhartini	Petugas perpustakaan
11	Nurfidah	Tenaga Administrasi Honorer
12	Moh. Anshar	Tenaga Administrasi Honorer

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SDN 1 Biromaru Tahun 2025

Dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa klasifikasi pendidikan guru yang terdapat pada sekolah ini berjumlah merata, namun hal tersebut tidak mengurangi kualitas pendidikannya sebab masing-masing guru memiliki kapasitas yang cukup pada masing-masing bidang studi yang diajarkannya dan dapat bekerja secara maksimal dalam mengemban tugas dengan baik untuk mewujudkan Visi dan Misi yang ada di sekolah.

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar. Peserta didik adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki tujuan yang kemudian berusaha untuk mencapainya secara optimal. Karena itu peserta didik harus mendapat pendidikan dan bimbingan yang maksimal.

Keadaan peserta didik di SDN 1 Biromaru berasal dari berbagai daerah, suku, agama, serta kalangan yang ada di sekitar sekolah tersebut Adapun jumlah peserta didik di SDN 1 Biromaru sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2
Keadaan Peserta Didik SDN 1 Biromaru Tahun 2025

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas 1	12	14	26
2	Kelas 2	11	11	22
3	Kelas 3	18	12	30
4	Kelas 4	9	12	21
5	Kelas 5	11	13	24
6	Kelas 6	9	7	16
	Jumlah			139

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SDN 1 Biromaru Tahun 2025

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik setiap kelas berbeda-beda yaitu kelas 1 terdiri dari 26 peserta didik, kelas 2 terdiri dari 22 peserta didik, kelas 3 terdiri dari 30 peserta didik, kelas 4 terdiri dari 21 peserta didik, kelas 5 terdiri dari 24 peserta didik, kelas 6 terdiri dari 16 peserta didik.

4. Keberadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah sesuatu hal yang sangat penting dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan, dalam menunjang proses pelaksanaan belajar mengajar, karena fungsi dan peran sarana sangat menentukan tingkat dan kualitas proses pendidikan. Disisi lain sarana dan prasarana dapat digunakan setiap waktu dan tempat serta situasi dimana berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar. Karena lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi keinginan peserta didik untuk dapat aktif dalam pembelajaran, adapun sarana dan prasarana pendidikan banyak sekali, sarana yang tak kalah pentingnya menyangkut perlengkapan yang disediakan untuk membantu proses pelaksanaan pendidikan khususnya di SDN 1 Biromaru.

Mengenai sarana dan prasarana di SDN 1 Biromaru, pada dasarnya sebagaimana yang terdapat pada lembaga pendidikan lainnya termasuk pula pada

lembaga pendidikan formal seperti gedung, ruang pembelajaran, kantor dan lain sebagainya. Keberadaan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk itu ketersediaan sarana dan prasarana di SDN 1 Biromaru sangat mendukung dalam proses pembelajaran guna terbentuknya proses pembelajaran tersebut secara lebih efektif dan efisien. Untuk lebih jelasnya, keadaan sarana dan prasarana di SDN 1 Biromaru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN 1 Biromaru

No	Jenis Ruang	Ada	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	√	Baik
2	Ruang Kelas 1-VI	√	Baik
3	Ruang Guru	√	Baik
4	Ruang Administrasi Sekolah	√	Baik
5	Ruang UKS	√	Baik
6	Ruang Perpustakaan	√	Baik
7	Kamar Mandi/WC Guru	√	Baik
8	Kamar Mandi/WC Siswa	√	Baik
9	Lapangan Olahraga	√	Baik
10	Gudang	√	Baik

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SDN 1 Biromaru Tahun 2025

Sesuai dengan hasil observasi pada lokasi penelitian menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana cukup memadai. Sebagaimana fungsi sarana dan prasarana tersebut adalah untuk menunjang segala kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

5. Keadaan Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu acuan atau patokan yang sangat menentukan didalam suatu sistem pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum sangat

berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan SDN 1 Biromau adalah kurikulum Merdeka.¹

B. Implementasi Model Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B Di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 1 Biromaru, Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dengan muatan yang lebih optimal sehingga siswa punya cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.² SDN 1 Biromaru telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023 dan dalam penerapannya dilaksanakan secara bertahap dimulai dari kelas I dan IV.

Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila dijadikan landasan penguatan Pendidikan dalam pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) termaksud kegiatan pembelajaran yang fleksibel dari kegiatan pembelajaran yang lain, baik dari segi waktu, kegiatan dan lainnya, serta memuat nilai-nilai Pancasila. Fokus Penelitian ini yaitu pada Model Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Fase B.

Implementasi Model projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan memperhatikan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau asesmen P5, Berikut deskripsi tentang sebuah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau asesmen projek penguatan profil pelajar Pancasila.

¹ Nurfidah, Operator, Dokumen tata usaha, 20 maret 2025

² Vivien Cecilia, Wali kelas 4, Wawancara, 13 Maret 2025

1. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Sebelum kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimulai, guru harus melakukan perencanaan terlebih dahulu, hal tersebut dilakukan agar kegiatan projek dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

SDN 1 Biromaru adalah salah satu sekolah dasar di Kabupaten Sigi yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberi kebebasan bagi guru, peserta didik, dan sekolah yang mengembangkan perangkat ajar sesuai dengan fase anak, selain itu dengan adanya kegiatan P5, juga dapat memberi dukungan untuk mengembangkan karakter dan Profil Pelajar Pancasila melalui tema yang telah ditentukan. Sebagaimana dijelaskan oleh wali kelas IV SDN 1 Biromaru bahwa,

”Dengan adanya kurikulum merdeka dapat memberikan suatu kebebasan kepada guru, peserta didik, dan sekolah, selain itu pembelajaran jadi lebih sederhana, menyenangkan, mendalam, dan tidak terburu-buru, karena lebih fokus kepada materi esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik yang disesuaikan dengan fasenya, adapun dengan penerapan projek dapat memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk aktif dan mengeksplor isu aktual yang mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar Pancasila”.³

Dalam pembuatan perancangan projek penguatan profil pelajar Pancasila kelas IV di SDN 1 Biromaru dilaksanakan bersama dengan jajaran guru, penanggung jawab P5 dan kepala sekolah. Berdasarkan wawancara dengan ibu Warda selaku Kepala Sekolah sekaligus penanggung jawab P5 bahwa,

³ Vivien Cecilia, (wali kelas 4 SDN 1 Biromaru), Wawancara, 13 maret 2025

”Dalam pembuatan suatu desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, kebutuhan peserta didik, dan dikaitkan dengan dimensinya. Dalam desain proyek tersebut nantinya memuat suatu tujuan, langkah-langkah kegiatan proyek, evaluasi, dan tindak lanjutnya.”⁴

Jadi melakukan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dimulai, guru kelas IV di SDN 1 Biromaru membuat sebuah rancangan kegiatan P5 terlebih dahulu supaya dalam penerapannya bisa lebih terstruktur dan terarah walaupun nantinya akan muncul kendala yang harus guru selesaikan. Adapun perencanaan yang telah dibuat memuat tujuan, alokasi waktu, susunan koordinasi, langkah kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, kemudian pembiayaan, asesmen, serta strategi pelaporan proyek.

Untuk memperoleh data dalam perencanaan P5 di SDN 1 Biromaru tahun ajaran 2024/2025, peneliti melakukannya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Pembentukan tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Pada tahap awal perencanaan pelaksanaan kegiatan P5 adalah membentuk sebuah tim fasilitator proyek yang memiliki sebuah peran penting sebagai suatu koordinator dan penanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan proyek. Pembentukan tim fasilitator di setiap sekolah dibentuk sesuai dengan kondisi sekolah dan kebutuhan dalam kegiatan P5, kemudian jumlah tim fasilitator dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Untuk penanggung jawab P5 di SDN 1 Biromaru dipegang oleh Kepala Sekolah sebagaimana dengan wawancara dengan Ibu Warda bahwa,

⁴ Warda, (Kepala Sekolah sekaligus penanggung jawab P5), Wawancara, 13 maret 2025

“sesuai aturan atasan, untuk pennggung jawab P5 adalah Kepala Sekolah, tetapi dalam pelaksanaannya dilakukan bersama-sama dan berkolaborasi dengan guru kelas”.⁵

b. Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan Pendidikan

Dalam mengetahui tingkat kesiapan satuan Pendidikan, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDN 1 Biromaru yang mana menyampaikan bahwa.

“kalau di siapkan dari sekolah memang harus siap karena hal itu sudah menjadi salah satu program sehingga mau tidak mau harus siap, semua harus diupayakan mulai dari jadwal, jam, dan persiapan-persiapan lainnya, jadi dapat dianggap bahwa sekolah sudah siap melaksanakannya, hanya saja untuk mengenai hasil, sekolah tidak bisa menentukan bahwa hasilnya akan 100% seperti yang diharapkan. Kepala sekolah juga menambahkan bahwa beliau sangat mendukung terhadap kegiatan para guru dan peserta didik, serta mempersiapkan dan mencukupi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.”⁶

c. Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu projek penguatan profil pelajar Pancasila

SDN 1 Biromaru telah menentukan dimensi P5 kurikulum merdeka tahun ajaran 2024/2025 berfokus pada dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dimensi mandiri dan dimensi Kreatif. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Vivien selaku wali kelas IV bahwa,

dimensi yang diterapkan ditahun ajaran ini diantaranya yaitu dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang sekolah terapkan secara rutin melalui sebuah pembiasaan shalat duha berjamaah, serta dimensi mandiri dan kreatif yang dilakukan melalui tema gaya hidup berkelanjutan.⁷,

dari hasil wawancara tersebut juga mengatakan bahwa pemilihan tema P5 di sekolah disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah, dari

⁵ Warda, (Kepala sekolah sekaligus Penanggung jawab P5), wawancara, 23 maret 2025

⁶ Warda, (Kepala sekolah sekaligus penanggung jawab P5), wawancara, 23 maret 2025

⁷ Vivien, (wali kelas IV), wawancara, 23 maret 2025

pemerintah sudah menyiapkan beberapa tema dan sekolah tinggal memilih tema yang akan diterapkan, tema yang diterapkan di SDN 1 Biromaru adalah Gaya Hidup Berkelanjutan dengan topiknya yaitu “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari. Dari tema tersebut kegiatan yang dilakukan yaitu peserta didik dapat memanfaatkan barang bekas untuk dibuat tas dan tempat tissue.

d. Menyusun modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Dalam penyusunan modul proyek P5 di SDN 1 Biromaru melakukan koordinasi bersama tim terlebih dahulu dalam menentukan tema, tujuan, sarana prasarana, dan sumber yang akan dipakai. Modul proyek yang digunakan oleh guru, khususnya guru kelas I dan IV mengambil referensi dari platform yang telah pemerintah sediakan dan kemudian diubah lalu disesuaikan berdasarkan data yang ada. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV. Wali kelas IV menyebutkan bahwa,

“Untuk membuat modul proyek dibuat sendiri mulai dari tema, tujuan, media, sarana dan prasarana, serta sumber yang dipakai ditentukan bersama tim koordinasi, untuk alur pembelajaran ditentukan masing-masing oleh setiap guru kelas, namun penulisannya masih mengikuti dari platform yang disediakan pemerintah lalu kemudian dikembangkan”.⁸

e. Merancang strategi pelaporan hasil

Strategi pelaporan hasil dilakukan guru melalui pengamatan yang telah dilakukan selama kegiatan serta ,melakukan evaluasi dengan instrument yang guru buat, kemudian dimasukkan dalam laporan yang disebut lapor P5 yang telah dibuat terpisah dengan lapor mata pelajaran lainnya. Hal tersebut sesuai dengan sebuah wawancara bersama wali kelas IV bahwa,

⁸ Vivien, (Wali kelas IV), hasil wawancara, 13 Maret 2025

“untuk lapor P5 itu ada lapor sendiri yang terpisah dengan lapor pembelajaran lainnya, untuk format lapornya juga telah disediakan, jadi guru tinggal mengisi data-datanya. Isinya itu ada identitas proyek dan keterangan nilai”.⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bentuk lapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah lapor P5 yang telah dibuat terpisah dengan lapor mata pelajaran lainnya, yang mana format penulisannya telah ditentukan kemudian guru tinggal mengisi data yang disesuaikan dengan hasil yang sudah diamati.

2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan proyek yang dirancang sedemikian rupa pada tahap perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Warda selaku penanggung jawab P5 bahwa

“dalam P5 itu memuat dimensi Profil Pelajar Pancasila, dengan adanya penerapan P5 menjadikan peserta didik bisa memiliki beberapa karakter dari sebuah dimensi profil pelajar Pancasila tersebut, karena sebelum adanya penerapan P5 dikelas peserta didik hanya fokus pada mata pelajaran saja sehingga peserta didik cepat bosan karena hanya terfokus pada materi. Setelah pelaksanaan P5 peserta didik jadi lebih tertarik dan kegiatan dikelas jadi menyenangkan karena ada proyek yang dibuat dan ada sebuah karya yang dihasilkan, hal tersebut yang menjadi sebuah daya Tarik tersendiri bagi peserta didik, sehingga mereka tidak hanya duduk dan mendengarkan tetapi juga diberikan kebebasan untuk berkarya, selain itu ada juga karakter yang terbentuk dari dimensi profil pelajar Pancasila.”¹⁰

Berdasarkan wawancara diatas kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan sangat menyenangkan dan tidak membosankan, kemudian dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajaran Pancasila juga bukan hanya berfokus pada materi pelajaran saja akan tetapi lebih kepada kegiatan

⁹ Vivien, (Wali kelas IV), hasil wawancara, 13 Maret 2025

¹⁰ Warda, (Kepala sekola sekaligus penanggung jawab P5), hasil wawancara, 13 Maret 2025

projek yang menghasilkan sebuah karya dan membuat karakter peserta didik yang dibentuk berdasarkan profil pelajar Pancasila.

Adapun untuk pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 1 Biromaru, khususnya di kelas IV dikemas dengan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik.

a. Mengawali Kegiatan P5

Sebelum pelaksanaan kegiatan P5, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru kelas dalam mempersiapkan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV menyampaikan bahwa,

“Pada tahap persiapan untuk mengawali kegiatan P5 para guru khususnya guru kelas IV melakukan beberapa hal terlebih dahulu diantaranya mengkoordinasi atau perizinan dengan kepala sekolah, kemudian melakukan rapat persiapan dngan tim koordinasi, sosialisasi kegiatan projek dengan wali murid, serta persiapan instrument yang dilakukan pada saat pelaksanaan P5”.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukan bahwa pada tahap persiapan ini untuk mengawali kegiatan P5, para guru khususnya guru kelas IV melakukan beberapa hal terlebih dahulu, diantaranya koordinasi dengan kepala sekolah, melakukan rapat persiapan, sosialisasi kegiatan dengan wali murid, dan mempersiapkan instrument yang akan digunakan.

b. Mengoptimalkan Pelaksanaan P5

Projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan dengan acuan pada dimensi Profil Pelajar Pancasila. Pelaksanaan P5 di SDN 1 Biromaru menetapkan tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” dengan topik yang dibahas adalah “Kelola

¹¹ Vivien, (Wali kelas IV), hasil wawancara, 13 Maret 2025

Plastik untuk Bumi Lestari”. Adapun dimensi yang difokuskan serta dikembangkan sebagai pencapaian proyek yaitu dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, dimensi mandiri dan dimensi kreatif.

Dimensi tersebut diturunkan menjadi elemen dan sublemen. Dimensi beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan elemen akhlak kepada alam yang sub elemennya yaitu menjaga alam dan lingkungan sekitar dan elemen akhlak beragama dengan sub elemennya adalah mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa, pemahaman agama dan pelaksanaan ritual keagamaan. Kemudian untuk dimensi mandiri dengan elemen pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemennya yaitu mengembangkan refleksi diri. Selanjutnya dimensi mandiri dengan elemen pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemennya adalah mengembangkan refleksi diri. Kemudian dimensi kreatif dengan elemen menghasilkan karya dan Tindakan yang orisinal dan sub elemennya yaitu mengeksplorasi serta mengekspresikan pikiran atau Tindakan dan mengekspresikan karya yang telah dihasilkan.

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 1 Biromaru dilakukan melalui kegiatan diluar kelas dan kegiatan pembelajaran proyek di dalam kelas.

Pelaksanaan Kegiatan P5 dikelas IV yaitu membuat tali Enu dari karet dan kain bekas yang dilaksanakan selama tiga pertemuan yaitu pada tanggal 19,20,21 Maret 2025. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Vivien selaku wali kelas IV yaitu:

“untuk mengoptimalkan dimensi mandiri dan kreatif melalui pembelajaran dikelas yang mana di awal pertemuan guru menerangkan terlebih dahulu terkait konsep suatu proyek yang akan dilakukan, kemudian membimbing peserta didik dalam perencanaan proyek yang akan dibuat seperti pembentukan kelompok dan pengumpulan bahan sudah disampaikan jauh dari sebelum kegiatan dimulai, selanjutnya memulai pembuatan proyek, proyek yang dibuat dikelas IV yaitu membuat tali enu khas Daerah Kulawi yang dibuat dari kain dan karet bekas, dalam pembuatannya juga membutuhkan beberapa pertemuan karena proyek yang dibuat memang cukup begitu sulit dan membutuhkan waktu yang lebih lama.”¹²

Kegiatan pertama hari Rabu, 19 Maret 2025, pada pertemuan pertama ini guru menjelaskan terlebih dahulu apa itu sampah dan jenis-jenisnya. Dalam kegiatan pendahuluan guru membuka kelas dengan berdoa dan membaca surah pendek terlebih dahulu, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan tanya jawab seputar materi yang akan dibahas. Selanjutnya dalam kegiatan inti guru mengawali dengan memberi penjelasan terkait sampah dan jenis-jenisnya, kemudian peserta didik mendiskusikan hal tersebut secara berkelompok kemudian mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut, kemudian siswa diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan, Ketika semua peserta didik dianggap paham maka guru akan memulai membimbing peserta didik untuk memilih kerajinan apa yang akan dibuat dari barang bekas atau sampah plastik, dan siswa diminta untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.¹³

Kegiatan kedua hari Kamis, 20 Maret 2025, dipertemuan kedua adalah pembuatan kerajinan dari barang bekas, Guru memulai sesi dengan membimbing peserta didik untuk berkelompok, lalu guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan serta memilih barang bekas yang akan digunakan

¹² Vivien, (Wali kelas IV), hasil wawancara, 19 Maret 2025

¹³ Observasi di kelas IV SDN 1 Biromaru, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, 19 Maret 2025

untuk membuat karya, kemudian secara berkelompok guru mulai membimbing peserta didik untuk membuat hasil karya, karena waktu pembelajaran tidak cukup, pengerjaan karya baru sampai pada tahap awal yaitu menjahit kain bekas ke karet yang akan dibuat untuk tali Enu, pengerjaan proyek dilanjutkan dipertemuan selanjutnya dan peserta didik diperbolehkan melanjutkan secara mandiri diluar jam pelajaran.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Vivien selaku wali kelas IV bahwa:

” penerapan P5 di kelas IV bertujuan agar melihat tingkat kreatifitas peserta didik dalam satu kelompok yang berbbeda-beda, dilihat dari kerapiannya, Kerjasama, dan control dirinya apakah terburu-buru atau tidak.”¹⁵

Kegiatan ketiga hari Jumat, 21 Maret 2025, Pada pertemuan ketiga ini yaitu melanjutkan pembuatan proyek kerajinan berupa tali enu dari barang bekas berupa kain bekas, karet, dan pernak Pernik, untuk memulai sesi ini guru meminta peserta didik untuk duduk secara berkelompok dan menyelesaikan Kembali proyek yang dibuat, Sebagian besar kerajinan peserta didik masih belum selesai karena terhambat pada waktu, setelah waktu selesai, guru mengaddakan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait proyek yang telah dibuat.¹⁶

c. Menutup Rangkaian Kegiatan P5 dan Perayaan Hasil Proyek

Pada puncak kegiatan dalam proyek penguatamn profil pelajar Pancasila adalah melakukan gelar karya yang diadakan diakhir tahun ajaran sebagai

¹⁴ Observasi di kelas IV SDN 1 Biromaru, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, 20 Maret 2025

¹⁵ Vivien, (Wali kelas IV), hasil wawancara, 20 Maret 2024

¹⁶ Observasi dikelas IV SDN 1 Biromaru, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, 21 Maret 2024

kegiatan penutup. Gelar karya atau disebut pameran yang dilaksanakan di SDN 1 Biromaru telah dirancang sejak awal pada saat perancangan kegiatan P5, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Warda selaku penanggung jawab P5 bahwa:

“Untuk pameran direncanakan sejak awal bersamaan dengan saat perencanaan modul ajar, mulai dari produk, stand peserta didik, dan pembagian kelompok, serta untuk kepanitiaan juga sekolah, libatkan wali murid, untuk meramaikan sekolah juga mengadakan pentas seni bagi siswa yang mau tampil kan bakatnya. Untuk pelaksanaannya dilaksanakan pada saat pengambilan rapor”.¹⁷

Gelar karya atau pameran dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran untuk memberikan ruang bagi peserta didik untuk menunjukkan dan mengekspresikan hasil kreativitas dan inovasinya dalam penyelesaian proyek yang telah dibuat, jadi nanti peserta didik diajak untuk memamerkan hasil karya yang telah mereka buat, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV.

3. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Evaluasi projek dilakukan setelah segala rangkaian kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila telah dilaksanakan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV yaitu evaluasi yang dilakukan dalam P5 bukan hanya berfokus pada hasil akhir saja tetapi focus pada proses sesuai dengan prinsip evaluasi P5, wali kelas IV juga menyampaikan bahwa:

“untuk projek penguatan profil pelajar Pancasila sebenarnya penilaiannya yang digunakan yaitu penilaian proses, bisa diberikan penilaian awal tetapi hanya sebagai acuan guru untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan

¹⁷ Warda, (penanggung jawab P5), hasil wawancara, 21 Maret 2025

peserta didik sehingga untuk program selanjutnya guru dapat menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik”.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukan bahwa sebuah evaluasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan selama kegiatan proyek yang sedang berlangsung dengan pengamatan secara langsung oleh guru yang berfokus pada proses bukan hasil dengan prinsip P5.

Dalam tahap evaluasi, guru membagi beberapa jenis penilaian untuk mengukur terlaksananya kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dikelas, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV, yang menyampaikan bahwa:

“evaluasi yang digunakan ada tiga yaitu melalui tanya jawab secara langsung dengan peserta didik, berupa pertanyaan tertulis yang telah guru persiapkan lalu dijawab oleh peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik, dengan unjuk kerja seperti dengan memilih atau mengelompokan.”¹⁹

4. Model Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan di SDN 1 Biromaru.

Pada Pelaksanaan pembuatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 1 Biromaru pada fase B khususnya pada kelas IV wali kelas IV mengatakan bahwa pelaksanaan P5 pada semester ini menggunakan Tema Kearifan Lokal, Tema ini dirancang untuk menggali, mengenalkan dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi, serta praktik lokal yang berkembang di daerah atau lingkungan tempat peserta didik berada.

¹⁸ Vivien, (Wali kelas IV), hasil wawancara, 21 maret 2025

¹⁹ Vivien, (wali kelas IV), hasil wawancara, 21 Mareet 2025

Tujuan tema kearifan lokal yaitu:

- a. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan identitas budaya lokal.
- b. Membantu siswa menghargai keberagaman budaya yang ada di Indonesia.
- c. Mendorong siswa untuk belajar dari nilai-nilai luhur dan praktik positif dalam budaya lokal, seperti gotong royong, musyawarah, atau pelestarian alam.

Dari tema kearifan lokal, wali kelas IV mengatakan bahwa proyek yang akan dilakukan yaitu membuat karya seni tradisional berupa pembuatan “Tali Enu”. Tali enu atau ikat kepala khas Kulawi, yang merupakan salah satu bagian budaya adat suku Kulawi di Sulawesi Tengah, sering kali disebut dengan istilah lain yang mungkin lebih spesifik bergantung pada bahasa atau dialek setempat.

Tali enu khas Kulawi yang menggunakan bahan dasar kain merah dan karet hitam merupakan variasi modern dari ikat kepala tradisional yang sebelumnya lebih banyak menggunakan serat alami seperti daun lontar atau bambu. Pembuatan tali enu dengan menggunakan bahan kain dan karet ini biasanya lebih praktis, tetapi tetap mempertahankan nilai fungsional dan estetika yang ada pada ikat kepala tradisional. Berikut adalah bahan, alat, dan cara pembuatan tali enu yang berbahan dasar kain merah dan karet hitam:

Alat dan Bahan:

1. Kain Merah, kain dengan warna merah digunakan sebagai bahan utama, bisa berupa kain katun, satin, atau jenis kain lain yang memiliki tekstur lembut dan tidak mudah robek.

2. Karet Hitam, karet ini digunakan sebagai pengikat atau penguat untuk membuat tali lebih elastis dan mudah disesuaikan dengan ukuran kepala yang berbeda.
3. Benang Jahit, Untuk menjahit dan menyatukan bagian kain dan karet.
4. Gunting, untuk memotong kain dan karet sesuai ukuran yang diinginkan
5. Jarum dan Benang, untuk menjahit kain dan karet menjadi satu kesatuan.
6. Penggaris, untuk mengukur Panjang dan lebar kain serta karet dengan tepat.
7. Alat Pembakar, untuk merapikan ujung kain agar tidak mengurai, bisa menggunakan alat pembakar atau lilin.

Cara Pembuatan Tali Enu

1. Persiapan Bahan

Potong kain merah sesuai panjang dan lebar yang diinginkan. Biasanya, Panjang kain sekitar 40-50 cm dan lebar sekitar 5 cm (tergantung ukuran kepala yang ingin digunakan).

Potong karet hitam dengan panjang yang sesuai dengan lingkaran kepala yang diinginkan. Ukuran karet biasanya sedikit lebih kecil dari panjang kain untuk memberikan efek ketegangan agar tetap pas di kepala.

2. Membuat Pola

Gunakan penggaris untuk mengukur dan memotong kain dengan bentuk persegi panjang. Kemudian juga dapat menambahkan desain atau motif di kain sesuai keinginan.

3. Jahit Kain dan Karet

Jahit karet hitam pada salah satu sisi panjang kain merah. Pastikan karet dijahit dengan rapat dan kuat, agar tidak mudah terlepas. Pastikan untuk menjahit dengan teknik zig-zag untuk memberi kekuatan lebih pada sambungan.

Lipat kain menjadi dua, dengan bagian karet di dalam, dan jahit bagian sisi kain lainnya hingga membentuk tali Panjang.

4. Finishing

Setelah kain dan karet terjahit, pastikan semua jahitan rapi dan kuat. Potong sisa kain yang berlebih di bagian ujung.

Agar ujung kain tidak mengurai, bakar ujung kain menggunakan alat pembakar seperti korek api atau lilin agar kain tidak rusak.

5. Pengujian dan Penyelesaian

Setelah selesai, coba pakai tali enu pada kepala untuk memastikan ukuran dan kenyamanan. Sesuaikan panjang karet atau kain jika perlu.

Tali enu siap digunakan sebahai aksesoris ikat kepala khas Kulawi.

Dengan bahan yang lebih moderen seperti kain merah dan karet, tali enu kini bisa dibuat lebih praktis namun tetap fungsional. Proses pembuatan ini juga dapat disesuaikan dengan kreativitas dalam desain dan penggunaan bahan tambahan, seperti hiasan atau motif tertentu pada kain merah.²⁰

²⁰ Vivien, (Wali kelas IV), Wawancara, 21 Marwet 2025

Dalam konteks kurikulum merdeka, P5 merujuk pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. P5 memiliki 6 dimensi, yaitu:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif

Jika dikaitkan dengan proyek pembuatan tali enu khas Kulawi, yaitu sebuah warisan budaya dari masyarakat adat Kulawi di Sulawesi Tengah, maka keterkaitannya dengan 6 dimensi P5 bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
 - a. Pembuatan tali enu bisa melibatkan nilai – nilai spiritual dan penghormatan terhadap tradisi leluhur yang sarat makna budaya dan religius.
 - b. Peserta didik belajar menghargai ciptaan tuhan lewat budaya lokal, serta menunjukkan sikap hormat kepada orang tua atau tetua adat sebagai penjaga tradisi.
2. Berkebinekaan Global
 - a. Proyek ini mengangkat budaya lokal dan sekaligus mengajarkan pentingnya menjaga identitas di Tengah keberagaman.

- b. Peserta didik bisa membandingkan tali enu dengan kerajinan dari budaya lain secara terbuka dan menghargai perbedaan.
- 3. Bergotong Royong
 - a. Proses pembuatann tali enu biasanya tidak dilakukan sendiri. Peserta didik bisa bekerja dalam kelompok, saling bantu, berbagai peran mulai dari pengumpulan bahan, proses tenun, hingga dokumentasi.
 - b. Melati kerja sama dan saling menghargai dalam proses berkarya.
- 4. Mandiri
 - a. Peserta didik dilatih untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam proyek secara mandiri, seperti menyiapkan bahan, belajar teknik membuat tali, atau melakukan riset budaya.
- 5. Bernalar Kritis
 - a. Dalam memahami asal-usul dan fungsi tali enu, peserta didik diajak untuk berfikir kritis: mengapa motifnya seperti itu, bagaimana nilai budayanya, apa fungsinya dalam kehidupan masyarakat.
 - b. Mereka juga bisa menganalisis cara mempertahankan relevansi kerajinan ini di era modern.
- 6. Kreatif
 - a. Peserta didik hanya meniru, tapi juga bisa berinovasi: mungkin dengan mengkombinasikan warna, menjadikannya aksesoris modern, atau membuat dokumentasi menarik.
 - b. Ini membuka ruang bagi ekspresi dan pembaruan yang tetap menghormati akar budayanya.

Proyek pembuatan tali enu khas kulawi sangat sesuai sebagai media implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, karena tidak hanya melatih keterampilan, tetapi juga menanamkan karakter, budaya, dan semangat kolaborasi serta kreativitas. Proyek ini menjembatani antara pelestarian budaya lokal dan penguatan karakter peserta didik sesuai ajaran kurikulum Merdeka.

C. Kendala dan Solusi Dalam Penerapan Model Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di Sdn 1 Biromaru Kabupaten Sigi

Kendala yang ada di sekolah dalam implementasi P5 di SDN 1 Biromaru yaitu terkait sarana dan prasarana, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Warda selaku Kepala sekolah sekaligus penanggung jawab P5 bahwa

”terkait kendala yang dihadapi sekolah sarana dan prasarana, yang pertama sekolah masih kekurangan tempat untuk melakukan kegiatan P5, kemudian masih kurangnya tempat perlengkapan untuk membantu berjalannya kegiatan P5, dan kesadaran peserta didik untuk membawa alat dan bahan untuk proyek, masih ada beberapa anak yang tidak membawa alat dan bahan yang telah diperintahkan oleh wali kelas”

Selain itu juga muncul kendala yang dihadapi guru pada penerapan proyek di dalam kelas khususnya pada kelas IV, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV, wali kelas IV menyampaikan:

“yang masih menjadi kendala di kelas IV mungkin dari psikologi peserta didik, kemudian dari segi sarana dan prasarana terkait peralatan yang masih sangat terbatas jumlahnya, dan juga masyarakat juga masih kurang paham dengan program P5, jadi kemungkinan untuk bermitra masih agak sulit, kemudian peserta didik juga masih sering lupa untuk membawa alat atau bahan yang akan dibutuhkan, serta masih ada beberapa kendala lainnya, jadi guru masih mengusahakan solusinya untuk bagaimana agar peserta didik bisa selalu ingat, selain itu yang masih menjadi kendala yaitu terkait kerja sama peserta didik yang masih sangat kurang pada saat berkelompok, sering sekali muncul rasa egoisme. Kendala dari sekolah

sendiri yaitu terkait peralatan (peralatan sudah ada tetapi masih kurang jadi harus bergantian).”²¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi sekolah maupun guru dalam penerapan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila diantaranya yaitu terkait sarana dan prasarana di sekolah, dan kendala yang muncul dari dalam diri peserta didik baik dari psikologi peserta didik itu sendiri dan masih minimnya kesadaran dengan tugasnya, serta kesulitan bermitra karena pemahaman masyarakat yang masih sangat kurang terkait program proyek penguatan profil pelajara Pancasila yang di terapkan di sekoalah.

1. Kendala dalam Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pada Fase B

- a. Masih kurangnya pemahaman tentang apa itu tali enu dan berasal dari mana.
- b. Masih ada beberapa peserta didik yang masih sulit memahami teknik/cara membuat tali enu.
- c. Ada beberapa alat dan bahan yang masih kurang lengkap atau sulit didapatkan.
- d. Beberapa siswa kurang semangat atau tidak tertarik dengan kegiatan tersebut.
- e. Waktu pengerjaan terbatas karena jadwal pelajaran padat.
- f. Kerja sama peserta didik yang masih sangat kurang pada saat berkelompok dan seringkali muncul rasa egoism.
- g. Hasil karya siswa tidak sesuai dengan ciri khas tali enu asli.

²¹ Ibu Vivien, (wali kelas IV), hasil wawancara, 21 Maret 2025

2. Solusi Guru dalam Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran IPA Di Kelas V (Lima) SDN Beka

Solusi yang dapat diberikan sekolah terkait kurangnya sarana dan prasarana di sekolah yaitu melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Warda selaku kepala sekolah sekaligus penanggung jawab P5 bahwa

“sekolah akan menambahkan beberapa sarana dan prasarana yang masih kurang, sehingga peserta didik bisa melakukan kegiatan P5 berjalan dengan baik”

Selanjutnya solusi yang diberikan oleh guru kelas IV terkait kurangnya perhatian peserta didik membawa alat dan bahan untuk kegiatan P5 dan masih adanya sifat egoism peserta didik saat pembentukan kelompok yaitu dengan mengingatkan Kembali peserta didik sehari sebelum kegiatan berlangsung, dan untuk mengatasi sifat egoisme guru mengajarkan peserta didik tentang pentingnya kerja sama dan bagaimana bekerja sama dengan orang lain, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Vivien selaku wali kelas IV yang mengatakan bahwa.

“guru harus lebih sering mengingatkan atau menyampaikan kepada peserta didik agar selalu mengingat apa saja yang penting untuk dibawa saat kegiatan proyek dimulai, terutama menyampaikan sehari sebelum kegiatan dimulai guru mengingatkan Kembali apa saja alat dan bahan yang harus peserta didik siapkan agar ketiga kegiatan dimulai semua alat yang guru sampaikan untuk dibawa sudah lengkap, kemudian untuk mengatasi sifat egoisme antar sesama peserta didik guru harus menasehati dan menjelaskan bagaimana cara bekerja sama dengan baik sesama

kelompok, dan bagaimana pentingnya bekerja sama dengan baik saat kegiatan proyek berlangsung”.²²

Berikut beberapa Solusinya:

- a. Lakukan pengenalan budaya kulawi melalui video, atau foto dan jelaskan apa itu tali enu.
- b. Berikan tutorial langkah demi langkah secara visual atau praktik langsung dengan bimbingan wali kelas.
- c. Koordinasi dengan sekolah dan orang tua untuk pengadaan bersama, atau cari bahan alternatif yang tetap sesuai dengan prinsip desain.
- d. Buat pendekatan yang menarik seperti lomba karya terbaik antar kelompok.
- e. Atur waktu khusus untuk proyek P5 atau integrasikan dengan mata pelajaran lain seperti Seni Budaya, Prakarya, atau IPS.
- f. Guru mengajarkan peserta didik tentang pentingnya kerja sama dan bagaimana bekerja sama dengan orang lain.
- g. Berikan contoh nyata atau dokumentasi tali enu asli sebagai acuan visual dan dorong refleksi serta revisi karya agar lebih mendekati bentuk aslinya.

²² Ibu Vivien, (wali kelas IV), hasil wawancara, 21 Maret 2025

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis berkesimpulan sebagai berikut

1. Model Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 1 Biromaru pada Fase B dirancang dengan mengacu pada prinsip pembelajaran berbasis projek yang kontekstual dan kolaboratif. Model ini mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam aktivitas pembelajaran melalui tema-tema projek seperti kebinekaan global, gaya hidup berkelanjutan, dan kearifan lokal. Pelaksanaan projek dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi. Model ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik serta kolaborasi antara guru, peserta didik, dan orang tua.
2. Faktor pendukung penerapan Model Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila antara lain adanya dukungan dari kepala sekolah, kesiapan guru dalam memahami konsep P5, serta keterlibatan orang tua dan Masyarakat sekitar. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, masih minimnya pelatihan atau pendampingan intensif bagi guru, serta kurangnya waktu yang tersedia di luar jam pelajaran utama untuk pelaksanaan projek secara optimal.

B. Implikasi Penelitian

1. Guru dapat meningkatkan pemahaman dan memperbanyak pelatihan terkait pembelajaran P5, karena didalam kurikulum merdeka guru dituntut untuk menjadi tim fasilitator yang lebih kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek agar bisa berkembang dengan baik kedepannya.
2. Agar keaktifan belajar peserta didik tetap mengalami peningkatan sebaiknya guru memberi kesempatan sebesar-besarnya pada peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses kegiatan P5, sehingga peserta didik dapat mengalami langsung pengalaman belajarnya dan membangun pengetahuan dari tahap ke tahap agar pembelajaran dapat lebih bermakna dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Achru P Andi Achru. “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran”. *Jurnal Idaarah*, Vol III. No. 2. Desember 2019.
- Aprijal. Alfian. Syarifudin. “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling”. *Jurnal Mitra PGMI*. Vol 6 No. 1. 2020.
- Arikunto Suharsimi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2017.
- Cholid Nur. *Menjadi Guru Profesional*. Semarang: CV Presisi cipta media, 2015.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Faddia Risalah Achmad, Puri Pramudiani. “Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas IV Selama Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah”. *Jurna Cakrawala Pendas*, Vol 8 No. 4. Oktober 2022.
- Farhrohman Oman. “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI”. *Jurnal Primary*. Vol 09 No. 01. Januari-Juni 2017.
- Hamalik Omar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Hasanah, Siti Nur. *Implementasi kurikulum merdeka pada Pendidikan dasar*, JURNAL Pendidikan Dasar Indonesia, 2022
- Kamal Muhiddinur. *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2019.
- Kamaliah. “Hakikat Peserta Didik”. *Educational Jurnal: General and Specific Research*. Vol 1, No. 1. Oktober-Desember. 2021.
- Khair Ummul. “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASASTRA) di SD dan MI”. *Ar-Riayah: Jurnal Penndidikan Dasar*, Vol 2 No. 1.2018.
- Maolani Rukaesi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.

- Mauliana dan Jailani. "Peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada era new1 normal Di NIM 17 aceh barat". *Jurnal Prodi PGMI*, 2022.
- Meyniar Albina, Dkk, *Model Pembelajaran Di Abad Ke 21*, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Indonesia, 2022
- Moleong J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2017.
- Muchtar Al Suwarna. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri 2015.
- Muchtar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary, 2013.
- Nurfadilah. "Teori Dan Konsep Peserta Didik Menurut Al-Quran". *Jurnal Edu Prof*, Vol 1 No. 02. September 2019.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada Pasal 1. Ayat 1.
- Rahmat Hidayat. Abdillah. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Rukajat Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama. 2018.
- Sahir Hafni Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Cet, I: Yogyakarta: Kbm Indonesia, 2021.
- Salsabila Matondang. Ahmad Afandi. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajarn Kemuhammadiyah". *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 2 No 3. 2023.
- Sapmawat Tuti. "Penerapan Model Cooperative Learning untuk meningkatkan keaktifan siswa SMA". *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. vol 1. Oktober 2021.
- Siti Maemunawati dan Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Cet 1: Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta,
- Undang-Undang RI No. 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. BAB I Pasal 1. Ayat (1).

Yestiana Kiki Dea. “Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar”.
Jurnal Pendidikan Dasar. Vol 4 No. 1. 2020.

Yulita Mailida. Rora Rizki Wandini. Mutia Fathia Rahmah. “Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. *Innovative Journal Of Social Science Research*, Vol 3 No. 2. 2023.

Zaki Al Fuad. Zuraini. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang”. *Jurnal Tunas Bangsa*.

"Model Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SDN I Biromaru Kabupaten Sigi

ORIGINALITY REPORT

39%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet	1175 words — 11%
2	repository.uindatokarama.ac.id Internet	789 words — 7%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet	359 words — 3%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	205 words — 2%
5	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	191 words — 2%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet	98 words — 1%
7	kurikulum.kemdikbud.go.id Internet	97 words — 1%
8	repository.metrouniv.ac.id Internet	88 words — 1%
9	repository.iainpalu.ac.id Internet	60 words — 1%

10	ojs.uid.ac.id Internet	53 words — < 1%
11	www.amongguru.com Internet	51 words — < 1%
12	jurnal.unikastpaulus.ac.id Internet	48 words — < 1%
13	123dok.com Internet	42 words — < 1%
14	ojs.mahadewa.ac.id Internet	40 words — < 1%
15	pdfcoffee.com Internet	40 words — < 1%
16	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet	37 words — < 1%
17	www.mikirbae.com Internet	35 words — < 1%
18	repository.uin-suska.ac.id Internet	32 words — < 1%
19	repository.ar-raniry.ac.id Internet	31 words — < 1%
20	e-jurnal.unisda.ac.id Internet	28 words — < 1%
21	jptam.org Internet	28 words — < 1%
22	repository.stitradenwijaya.ac.id Internet	

		26 words — < 1%
23	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet	23 words — < 1%
24	repository.radenintan.ac.id Internet	22 words — < 1%
25	repository.iainpalopo.ac.id Internet	21 words — < 1%
26	e-journal.staima-alhikam.ac.id Internet	19 words — < 1%
27	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	19 words — < 1%
28	ftik.iainpalu.ac.id Internet	18 words — < 1%
29	id.scribd.com Internet	18 words — < 1%
30	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet	17 words — < 1%
31	repository.ub.ac.id Internet	17 words — < 1%
32	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	16 words — < 1%
33	etheses.iainkediri.ac.id Internet	16 words — < 1%
34	ijocs.rcipublisher.org Internet	16 words — < 1%

35	e-journal.unmuhkupang.ac.id Internet	15 words — < 1%
36	Hafsah Dzata Rahmah, Lubabul Ummah, Siti aulia fauzia, Suci Rahmadani, Latipah Hasanah. "Studi Literatur Perbandingan Pembelajaran Pancasila dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di PAUD", Jurnal Pelita PAUD, 2022 Crossref	14 words — < 1%
37	digilib.uns.ac.id Internet	13 words — < 1%
38	eprints.hamzanwadi.ac.id Internet	13 words — < 1%
39	journal.lppmunindra.ac.id Internet	13 words — < 1%
40	journals.ukitoraja.ac.id Internet	13 words — < 1%
41	repository.urecol.org Internet	13 words — < 1%
42	mpi.ftk.uin-alauddin.ac.id Internet	12 words — < 1%
43	Rizky Bintang Setiawan, Maimun Sholeh, Arief Nurrahman, Lisa Nurfatmawati. "Literasi Proyek Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Lembaga TK", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 Crossref	11 words — < 1%
44	repository.stiedewantara.ac.id Internet	11 words — < 1%

44	repository.stiedewantara.ac.id Internet	11 words — < 1%
45	www.guruinovatif.id Internet	11 words — < 1%
46	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	10 words — < 1%
47	doaj.org Internet	10 words — < 1%
48	smpn1turi.sch.id Internet	10 words — < 1%
49	www.bentengtimes.com Internet	10 words — < 1%
50	Rahma Ashari Hamzah. "Pendampingan Kepala Sekolah Dan Guru SD Pada Lokakarya Kurikulum 2013 Projek Penguatan "Profil Pelajar Pancasila" Tahun Kedua Di Kabupaten Soppeng", Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi, 2023 Crossref	9 words — < 1%
51	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	9 words — < 1%
52	eprints.umm.ac.id Internet	9 words — < 1%
53	fliphtml5.com Internet	9 words — < 1%
54	jurnal.uisu.ac.id Internet	9 words — < 1%
55	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet	9 words — < 1%

56	jurnalpendidikanagama.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
57	karyatulisilmiah.com Internet	9 words — < 1%
58	ojs.unm.ac.id Internet	9 words — < 1%
59	repository.uinjambi.ac.id Internet	9 words — < 1%
60	www.coursehero.com Internet	9 words — < 1%
61	Arna Purtina, Fathul Zannah, Ahmad Syarif. "Inovasi Pendidikan Melalui P5: Memperkuat Karakter Siswa dalam Kurikulum Merdeka", <i>Pedagogik: Jurnal Pendidikan</i> , 2024 Crossref	8 words — < 1%
62	Dhimas Rinda Adi Puspito, Yesi Budiarti, Endang Wahyuni. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SDN 2 Tulungagung Kabupaten Pringsewu", <i>Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD</i> , 2024 Crossref	8 words — < 1%
63	Purwaningsih Purwaningsih, Imam Mawardi, Nurodin Usman. "Manajemen Strategik Gerakan Sekolah Menyenangkan Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila", <i>Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam</i> , 2023 Crossref	8 words — < 1%
64	Ria Rizki Ananda. "Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural pada Pembelajaran Pendidikan	8 words — < 1%
	Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Toleransi Siswa", <i>Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia</i> , 2021 Crossref	
65	adoc.pub Internet	8 words — < 1%

Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Toleransi Siswa", Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2021
Crossref

65 adoc.pub
Internet 8 words — < 1%

66 docplayer.info
Internet 8 words — < 1%

67 globaloneworld.wordpress.com
Internet 8 words — < 1%

68 journal.upgris.ac.id
Internet 8 words — < 1%

69 jurnal.um-tapsel.ac.id
Internet 8 words — < 1%

70 jurnal.umk.ac.id
Internet 8 words — < 1%

71 jurnal.unma.ac.id
Internet 8 words — < 1%

72 mafiadoc.com
Internet 8 words — < 1%

73 pt.scribd.com
Internet 8 words — < 1%

74 repository.uhamka.ac.id
Internet 8 words — < 1%

75 repository.upstegal.ac.id
Internet 8 words — < 1%

76 www.bintari.org

Internet

8 words — < 1%

77 www.ppm.ejournal.id
Internet

8 words — < 1%

73	pt.scribd.com Internet	8 words — < 1%
74	repository.uhamka.ac.id Internet	8 words — < 1%
75	repository.upstegal.ac.id Internet	8 words — < 1%
76	www.bintari.org	
Internet		8 words — < 1%
77	www.ppm.ejournal.id Internet	8 words — < 1%
78	www.scribd.com Internet	8 words — < 1%
79	repository.unej.ac.id Internet	7 words — < 1%
80	Anton Musa, Mohammad Dzakiyyuddin, Aang Ali Nurzen Amin. "PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI SEBAGAI MODUL AJAR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA SMK", Manajemen Pendidikan, 2023 Crossref	6 words — < 1%
81	jurnalnasional.ump.ac.id Internet	6 words — < 1%
82	noerdiandana.wordpress.com Internet	6 words — < 1%
EXCLUDE QUOTES OFF		EXCLUDE SOURCES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF		EXCLUDE MATCHES OFF

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

INSTRUMEN WAWANCARA**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH**

Hari / Tanggal :

Narasumber :

Jenis Kelamin :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pemahaman ibu mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila?	Proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu upaya memperkuat karakter siswa sesuai nilai-nilai Pancasila, membentuk siswa beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri dan kreatif.
2.	Bagaimana SDN 1 Biromaru mengintegrasikan proyek P5 dalam kurikulum?	Sdn 1 Biromaru mengintegrasikan proyek P5 dalam kurikulum melalui pembelajaran tematik, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan kurikulum yang berbasis nilai-nilai Pancasila.
3.	Apa kebijakan sekolah dalam mendukung pelaksanaan P5 pada fase B?	Kebijakan sekolah mendukung pelaksanaan P5 dengan mengintegrasikan nilai pancasila dalam kurikulum dan kegiatan sekolah, serta menyediakan pelatihan bagi guru.
4.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam memfasilitasi proyek ini?	Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator dan pengawas pelaksanaan proyek P5, memastikan proyek tersebut berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan, serta memberikan dukungan terhadap guru dan peserta didik dalam prosesnya.
5.	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan proyek ini dan bagaimana mengatasinya?	Salah satu tantangan nya yaitu waktu pelaksanaan proyek P5 terbatas karena jadwal pelajaran padat. Untuk mengatasinya kami mengatur waktu khusus untuk proyek P5 atau integrasikan dengan pembelajaran lain seperti Seni Budaya, Prakarya, atau IPS.

Pedoman wawancara Wali kelas IV

INSTRUMEN WAWANCARA**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU**

Hari / Tanggal :

Narasumber :

Jenis Kelamin :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja tema proyek P5 yang telah dilaksanakan di fase B?	Tema yang telah dilaksanakan yaitu Tema kearifan lokal, proyeknya yaitu berkebun sayur, pembuatan tali enu, kemudian tema kewirausahaan, tema Bhineka tunggal ika, dan tema Gaya hidup Berkelanjutan.
2.	Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan proyek tersebut?	Proses perencanaan dan pelaksanaan proyek P5 meliputi perencanaan, desain proyek, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Semua langkah ini melibatkan partisipasi aktif siswa, guru, dan kepala sekolah.
3.	Sejauh mana keterlibatan siswa dalam setiap tahap proyek?	Siswa terlibat aktif dalam setiap tahap proyek P5, untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kreativitas, dan kemandirian.
4.	Apa saja karakter atau dimensi Pancasila yang paling menonjol selama proyek berlangsung?	Selama proyek P5 berlangsung, beberapa karakter atau dimensi pancasila yang menonjol salah satunya yaitu Dimensi beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, dan mandiri.
5.	Bagaimana cara Ibu menilai keberhasilan proyek ini?	Keberhasilan proyek P5 dinilai berdasarkan ketercapaian tujuan, kualitas hasil, partisipasi siswa, serta refleksi dan evaluasi proses proyek.

Pedoman Wawancara Peserta Didik

INSTRUMEN WAWANCARA**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK**

Hari / Tanggal :

Narasumber :

Jenis Kelamin :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kegiatan yang kamu lakukan dalam proyek di sekolah?	Saya melakukan kegiatan seperti mengidentifikasi masalah, mengembangkan ide, melaksanakan proyek, bekerja sama dengan tim.
2.	Bagian mana yang paling kamu sukai dari proyek itu?	Bagian yang paling saya sukai adalah proses kreatif mengembangkan ide dan bekerja sama dengan teman-teman.
3.	Apa yang kamu pelajari dari kegiatan proyek itu?	Saya mempelajari banyak hal, seperti keterampilan berfikir kreatif, kemampuan bekerja sama dengan tim.
4.	Apa kamu bekerja sama dengan teman-teman? Bagaimana perasaanmu?	Perasaan saya adalah senang dan puas karena bisa berbagi ide, kerja sama membuat proyek lebih menyenangkan dan hasilnya lebih baik.

Daftar informan

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA INFORMAN
1	Ibu Warda, S. Pd. SD (Kepala Sekolah)
2	Ibu Vivien Cicilia, S. Pd, M. Pd (Wali kelas IV)
3	Dewi farha (Peserta didik)
4	Anatasya Riska Aprilia (Peserta didik)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 405 /Un.24/F.I/KP.07.6/02/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Palu, Februari 2025

Yth. Kepala SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Sibyan Nur Lillah
NIM : 211040047
Tempat Tanggal Lahir : Toli-toli, 8 Juli 2003
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Donggala kodi
Judul Skripsi : MODEL PRAKTEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA FASE B DI SDN 1 BIROMARU KABUPATEN SIGI
No. HP : 082271282324

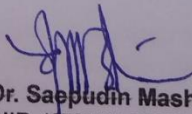
Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Askar, M.Pd
2. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070



PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BIROMARU

Alamat : Jl. Tondei No. 18 Mpanau Kec. Sigi Biromaru Kab. Sigi Sulawesi Tengah



SURAT KETERANGAN
Nomor: 800/ 076 / SDN1.BRM/PEND/2025

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Nomor: 405/Un.24/F.I/KP.07.6/02/2025, hail izin Melakukan Penelitian Bulan Februari tahun 2025, maka Kepala SD Negeri 1 Biromaru dengan ini menerangkan, nama mahasiswa di bawah ini:

N a m a	:	Sibyan Nur Lillah
NIM	:	211040047
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenjang	:	S1

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 1 Biromaru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul "MODEL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA FASE B DI SDN 1 BIROMARU KABUPATEN SIGI".

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sigi, 22 April 2025
 Kepala Sekolah

H. WARDA, S. Pd. SD
 Pembina Tkt 1, IV/b
 NIP. 19681013 198910 2 002

FOTO 3x4		KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU		NAMA : Sibyan Nur Lillah	
				NIM : 210400047	
				PROGRAM STUDI : PGMI	
NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat 01/03/2024	MURLIA	Implementasi metode Pembelajaran Tugass pada mata pelajaran Al-Burhan Hadist di MI Al-Khalifat Baramarta.	1. Dr. H. Asker, M. Pd. 2. Siti Alodirah, S. Ag, M. Pd. - I	
2	01/03/2024	Sakia Sapitri	Pengaruh Penerapan Pendekatan Kearifan Terhadap Sifat disiplin Peserta didik Di MI Muhammadiyah Palu.	1. Dr. Rustina, S. Ag, M. Pd. 2. Dr. Naima, S. Ag, M. Pd.	
3	Sabtu 19/03/2024	Ulanda Sapitri Kainuddin	Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dalam Pembelajaran huruf hijaiyah Di MI Al-Khalifat Baramarta	1. Drs. Muhammad Affan Hamid M. Pd. I 2. Furi Handani, M. Hum	
4	Sabtu 19/03/2024	Nur Hanifa	Efektifitas Pembelajaran Media Flash Card Dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Di MIS Al-Muhsinin Palu	1. Dr. H. Ubadah, S. Ag, M. Pd 2. Jafar Sidik, S. Pd. I, M. Pd	
5	Sabtu 19/03/2024	Mulus	Strategi guru dalam mengelola kegunaan nasyar isyarat cabudopan iston pada peserta didik di MI Al-Khalifat Baramarta	1. Dr. H. Surans, S. Ag, M. Ag 2. Dr. Andi Amran, S. Ag, M. Pd	
6	Sabtu 27/05/2024	Sabran, J. Laifong	Kemampuan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran pahlawan V di MI Al-Khalifat Baramarta	1. Dr. H. Muli, S. Pd. M. Pd 2. Fitri Ratna, S. Pd. M. Pd	
7	Senin 19/03/2024	YETIATI	metode kepelawar dalam pembelajaran qawid di MI Al-Khalifat palu	1. Dr. H. Kurni, M. Pd. 2. Jafar Sidik, S. Pd. I, M. Pd	
8	Rabu 14/03/2024	Sri Delfiti M Lillah	Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Menarik minat pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Islam Al-Muhsinin Baramarta	1. Dr. Muhammad Ridwan, M. Nur. S. Pd. M. Pd. 2. And. Subhaningsih, S. Pd. M. Pd.	
9	Kamis 15/03/2024	Amalia Syahida	Kelas IV Di MI Muhammadiyah Palu	1. Dr. H. Suharnis, S. Ag. M. Ag 2. Rika Fadiah Nur, S. Pd. M. Pd.	
10	Rabu 28/Agustus/2024	Hafiza	Pengaruh Pendekatan Karakter dalam Pembelajaran Sikap Toleransi Peserta Didik kelas VI pada Mata Pelajaran IPS Di SD DDI Palu.		

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 25 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU** : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- | | |
|------------------|--------------------------------------|
| 1. Penguji | : Dr. Nalma, S.Ag., M.Pd. |
| 2. Pembimbing I | : Dr. H. Askar, M.Pd |
| 3. Pembimbing II | : Dr. Anfuudin M. Arif, S.Ag., M.Ag. |
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- | | |
|----------------|--|
| Nama | : Sibyan Nurhidayah |
| NIM | : 211040047 |
| Jurusan | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |
| Judul Proposal | : MODEL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA FASE B DI SDN 1 BIROMARU KABUPATEN SIGI |

- KEDUA** : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Kamis, 09 Januari 2025



Dr. Saopudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : Sibyan Nur Lillah
NIM : 211040047
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : MODEL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA PADA FASE B DI SDN 1 BIROMARU
KABUPATEN SIGI
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 13 Januari 2025/09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	Husnah Lailatul Rahmudini	211040008	7 / PGMI		HADIR
2	Khairunnisa	211040001	7 / PGMI		HADIR
3	MUSDAIPA T. YAMASITA	21040040	7 / PGMI		HADIR
4	Nurainun Syamsuddin	211040030	7 / PGMI		HADIR
5	WIPRAWATI	221040013	5 / PGMI		HADIR
6	ANONNI	211040008	7 / PGMI		HADIR
7	Hilmawati	221040009	5 / PGMI		HADIR
8	Abdul Chair	211040036	7 / PGMI		HADIR
9	Sudandi	211040046	7 / PGMI		HADIR
10	Rahmi	221040030	5 / PGMI		HADIR
11	Shereci	211040076	7 / PGMI		HADIR
12	Jhon	A31120048	9 / Sejarah/Und		HADIR
13	Ariz	A31120116	9 / Sejarah/Und		HADIR
14	Sayed	A31120118	9 / Sejarah/Und		HADIR

Senin, 13 Januari 2025

Pembimbing 1

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 196705211993031000

Pembimbing 2

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011000

Penguji,

Dr. Naïma, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 13 Januari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Sibyan Nur Lillah
NIM : 211040047
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : MODEL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA FASE B DI SDN 1 BIROMARU KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd
II. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
Penguji : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	87	Tambah teori tentang langkah proyek & modul proyek
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Perbaiki teknik penulisan
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	87	

Palu, Senin, 13 Januari 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Penguji

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 13 Januari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

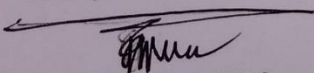
Nama : Sibyan Nur Lillah
NIM : 211040047
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : MODEL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA FASE B DI SDN 1 BIROMARU KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd
II. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
Penguji : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

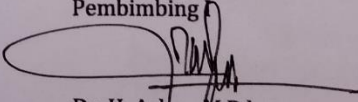
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Perhatikan teknik penulisan sumber pedomannya.
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Senin, 13 Januari 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 196705211993031000

Catatan
Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 13 Januari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Sibyan Nur Lillah
NIM : 211040047
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : MODEL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA FASE B DI SDN 1 BIROMARU KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd
II. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
Penguji : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		Pertajam konsep tgl p di implementasi p
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Tata bahasa & teknik penulisan diperbaiki
3	METODOLOGI		Can kang metodologi diperbaiki
4	PENGUASAAN		kuasa tgl pake fokus penelitian
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, Senin, 13 Januari 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing II

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 77 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Palu, Kamis, 09 Januari 2025

Kepada Yth

1. Dr. H. Askar, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing II)
3. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

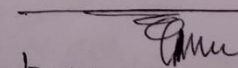
Nama : Sibyan Nur Lillah
NIM : 211040047
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 3)
No. Handphone : 0822712823224
Judul Proposal Skripsi : MODEL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA FASE B DI SDN 1 BIROMARU KABUPATEN SIGI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 13 Januari 2025
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,


/Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

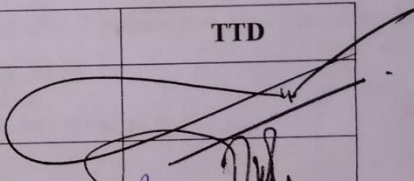
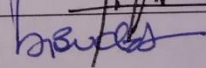
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi saudara Sibyan Nur Lillah NIM. 21.1.04.047 dengan judul **“Model Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B Di SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi”**, yang telah diseminarkan di depan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 13 Januari 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 13 Rajab 1446 H di pandang bahwa proposal skripsi ini telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk melanjutkan pada ujian komprehensif dan skripsi.

Palu, 16 Januari 2025
16 Rajab 1446 H

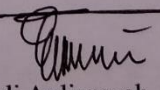
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Penguji Utama	Dr. Naima. S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing 1	Dr.H.Askar, M.Pd.	
Pembimbing 2	Dr. Arifuddin M. Arif. S.Ag., M.Ag.	

Mengetahui:

a.n Dekan Fakultas

Ketua Jurusan PGMI



Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd

NIP. 1978802022009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 405 /Un.24/F.I/KP.07.6/02/2025 Palu, Februari 2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SDN 1 Biromaru Kabupaten Sigi

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

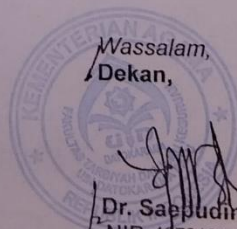
Nama : Sibyan Nur Lillah
NIM : 211040047
Tempat Tanggal Lahir : Toli-toli, 8 Juli 2003
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Donggala kodi
Judul Skripsi : MODEL PRAKTEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA PADA FASE B DI SDN 1 BIROMARU
KABUPATEN SIGI
No. HP : 082271282324

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Askar, M.Pd
2. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

Foto pengantaran surat izin meneliti kepada kepala sekolah SDN 1 Biromaru





Foto sesi wawancara Bersama wali kelas IV di SDN 1 Biromaru



Foto Penerapan Projek P5 kelas IV di SDN 1 Biromaru



Foto alat dan bahan untuk pembuatan Projek P5 (pembuatan tali Enu)



Foto Bersama Wali kelas IV dan Peserta Didik

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Sibyan Nur Lillah
 Tempat Tanggal Lahir : Batuan, 08 Juli 2003
 Agama : Islam
 Alamat : Dewi Sartika
 Status : Belum Menikah

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Asrudin
 Pekerjaan : PNS (Guru)
 Nama Ibu : Hajar
 Pekerjaan : PNS (Guru)

Riwayat Pendidikan Terakhir:

SD	SDN BATUAN
SMP	SMP NEGRI 1 ATAP BATUAN
SMA	MAN 1 PALU